

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Syattia Fadillah¹, Sintia Safrianti^{2*}, M. Noor Army^{3*}

syattiafadillah@gmail.com¹, sintiasafrianti19@gmail.com², muhammadnoorarmy@yahoo.co.id³

Universitas Prof. Dr. Hazairin SH Bengkulu

ABSTRAK

Literasi keuangan berhubungan dengan kompetensi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Kemajuan teknologi menjadi salah satu alasan mengapa investor memutuskan untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi membuat mudahnya akses untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan kemajuan teknologi apakah memiliki pengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi saham dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi saham dengan minat investasi sebagai variabel intervening. Sifat penelitian ini Eksplanatori. jenis penelitian kuantitatif dan jenis data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unihaz Bengkulu. Jumlah sampel adalah sebanyak 120 dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Metode Analisa menggunakan Uji Outer Model, Uji Validitas Konvergen, Uji Model fit, dan Uji Inner Model. Dari hasil penelitian Direct Effect menyimpulkan bahwa hipotesis pertama literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, hipotesis kedua kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi, hipotesis ketiga literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham, hipotesis keempat kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Hasil penelitian dari Indirect Effect menghasilkan hipotesis kelima didukung karena, literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap keputusan investasi saham melalui melalui minat investasi sebagai variabel intervening, hipotesis keenam didukung karena kemajuan teknologi secara langsung berpengaruh terhadap keputusan investasi saham melalui minat investasi sebagai variabel intervening. **Kata Kunci:** Kemajuan Teknologi, Keputusan Investasi Saham, Literasi Keuangan, Minat Investasi.

ABSTRACT

Financial literacy relates to the competition of how one manages their finances. Technological advances are one of the reasons why investors decide to invest. Technological advances make it easy to access to carry out investment activities. This study aims to determine whether financial literacy and technological progress have a direct influence on stock investment decisions and to determine the effect of financial literacy and technological progress on stock investment decisions with investment interest as an intervening variable. The nature of this research is Explanatory. type of quantitative research and type of primary data. The population of this study were all active undergraduate students at the Faculty of Economics and Business, Unihaz Bengkulu. The number of samples was 120 and the sampling technique used purposive sampling technique. The data collection technique used in this research is through a questionnaire. The analysis method uses Outer Model Test, Convergent Validity Test, Model fit Test, and Inner Model Test. From the results of Direct Effect research concluded that the first hypothesis of financial literacy affects investment interest, the second hypothesis of technological progress affects investment interest, the third hypothesis of financial literacy has no effect on stock investment decisions, the fourth hypothesis of technological progress affects stock investment decisions. The research results from the Indirect Effect resulted in the fifth hypothesis being supported because, financial literacy directly affects stock investment decisions through investment interest as an intervening variable, the sixth hypothesis is supported because technological progress directly affects stock investment decisions through investment interest as an intervening variable.

Keywords: Technology Advancement, Stock Investment Decision, Financial Literacy, Investment Interest.

PENDAHULUAN

Di era digital 4.0 masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan yang namanya investasi. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat perkembangannya memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis tentunya berinvestasi di pasar modal. Investasi merupakan salah satu indikator penopang perekonomian yang diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Investasi adalah hal yang umum bagi masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa dan perusahaan, banyaknya perusahaan yang mengembangkan strateginya dalam menunjang kinerja suatu perusahaan yaitu dengan bergabung di pasar modal. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor di pasar modal meningkat 16,32% sepanjang tahun 2021. Hal ini terlihat dari Single Investor Identification (SID) mencapai 4,515 juta pada Februari 2021, naik dari posisi akhir tahun 2020 sebanyak 3,88 juta. Menurut Direktur Utama KSEI Budhi Prasetyo, total jumlah investor pasar modal, saham sebanyak 3,04 juta, investor reksadana sebanyak 6 juta, dan investor surat berharga negara (SBN) sebanyak 583.000 (ksei.co.id) (Yovieta et al, 2022).

Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi melalui menanam saham. Setelah dibukanya Bursa Efek Indonesia, investasi merupakan salah satu alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya yaitu dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit dari mereka yang gagal di ngah perjalanannya. Mahasiswa merupakan asset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal. Menurut direktur utama BEI Tito sulistyono guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI bertekad untuk menambah galeri investasi di berbagai kota (Lupita & Zoraya, 2023).

Literasi keuangan (Financial Literacy) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) (2016) mendefinisikan literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang lebih berkualitas, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial wellbeing) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Ali, & Asyik, 2023). Literasi keuangan memegang peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi memiliki dampak besar terhadap kemampuan keuangan dan kesejahteraan finansial, baik secara individual maupun dalam skala pembangunan nasional. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor terkait dengan keputusan investasi, menjadi fokus utama bagi individu dan pertumbuhan ekonomi negara. Perubahan ruang lingkup investasi yang berlangsung secara dinamis dan signifikan saat ini menyebabkan focus yang tidak hanya tertuju pada pengambilan keputusan investasi, tetapi juga pada tingkat Financial Literacy dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan berhubungan dengan kompetensi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Kemajuan dalam pengembangan produk keuangan, mendorong generasi yang ada kearah investasi, baik di saham, option, forex dan lainnya. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, dapat menghindari utang berlebihan, dan mampu mencapai tujuan keuangan mereka (Irdiana et al., 2023).

Majunya teknologi saat ini membuat teknologi berperan besar sehingga menjadi kebutuhan dasar manusia. Hal ini sejalan dengan evolusi teknologi yang ada dengan kebutuhan dan ketergantungan manusia yang semakin kompleks terhadap teknologi.

Kemajuan teknologi menciptakan era modern ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, dan ekspansi budaya. Berkat teknologi yang semakin canggih banyak pelaku pasar atau perusahaan yang memanfaatkan hal tersebut untuk menarik masyarakat salah satunya untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Perusahaan sekuritas menciptakan aplikasi investasi saham seperti jual beli saham secara online dan aplikasi tersebut bisa memantau pergerakan harga saham, kinerja perusahaan secara online. Dengan tersedianya internet informasi mengenai kelebihan dan kekurangan investasi, jenis dan cara berinvestasi semakin mudah didapatkan. Semakin mudahnya melakukan investasi dan canggihnya teknologi yang awalnya investasi hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki modal kuat, kepentingan bisnis, dan pengusaha maka sekarang dunia investasi mulai dirambah oleh investor-investor muda seperti mahasiswa (Lupita & Zoraya, 2023).

Kemajuan teknologi menjadi salah satu alasan mengapa investor memutuskan untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi membuat mudahnya akses untuk melakukan kegiatan investasi. Masyarakat diberikan kemudahan dengan kemunculan berbagai platform investasi yang dapat diakses dari smartphone mereka. Kemajuan teknologi juga mempermudah masyarakat mendapatkan informasi terkait semua jenis instrumen investasi yang nantinya dipilih sehingga hal ini mendorong masyarakat berinvestasi. Menjamurnya platform investasi yang menawarkan banyak kemudahan membuat tidak sedikit investor memilih berinvestasi melalui berbagai platform investasi yang sudah dilindungi oleh OJK. Bahkan kini banyak marketplace yang juga menyediakan fitur berinvestasi sehingga investor dapat berbelanja sekaligus berinvestasi pada marketplace tersebut (Putri & Santoso, 2024). Menurut penelitian (Nurfadilah et al., 2022b) kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan pada keputusan investasi. Penelitian tersebut mengindikasikan kemajuan teknologi memberi kemudahan akses berinvestasi sehingga mempengaruhi keputusan investasi.

Namun, meskipun teknologi telah memudahkan akses terhadap investasi, keputusan untuk berinvestasi sering kali dipengaruhi oleh minat individu. Minat investasi bertindak sebagai variabel intervening yang menghubungkan pengaruh keuangan dan teknologi terhadap keputusan investasi. Minat investasi, yang mencerminkan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan investasi, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Literasi keuangan dan kemajuan teknologi diyakini sebagai dua faktor penting yang dapat meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dan terbiasa dengan penggunaan teknologi kemungkinan besar akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Minat investasi ini kemudian berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa. Keputusan investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kemajuan teknologi, tetapi juga oleh seberapa besar minat mereka terhadap investasi. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam berinvestasi cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi, menganalisis peluang, dan memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kegiatan investasinya. "Tindakan atau kegiatan seseorang pada dasarnya adalah untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang diyakini dapat menimbulkan minat, seperti keinginan untuk mengetahui jenis investasi, ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, dan mencoba untuk berinvestasi," klaim Fadilah (2022: 1631). Namun, kurangnya minat untuk berinvestasi dapat menyebabkan mahasiswa enggan untuk memanfaatkan teknologi dan keahlian yang sudah ada, sehingga pilihan investasi yang diambil pun kurang ideal (Sahabuddin et al, 2024).

Kemajuan teknologi memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat. Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi sarana penting dalam mendukung pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan sendiri merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki individu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat demi mencapai kesejahteraan hidup (Ojk, 2022). Dengan hadirnya teknologi seperti mobile banking, aplikasi keuangan, dan platform fintech,

masyarakat kini memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan layanan keuangan. Teknologi ini memungkinkan individu untuk belajar mengelola anggaran, menabung, berinvestasi, hingga memahami risiko keuangan melalui berbagai media digital yang interaktif dan mudah diakses.

Tidak hanya itu, teknologi juga mempermudah proses transaksi dan pencatatan keuangan, sehingga membantu pengguna dalam memantau pengeluaran dan pemasukan secara real-time. Selain memberikan kemudahan, teknologi juga mendorong inklusi keuangan dengan menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal, seperti pelajar, ibu rumah tangga, atau pelaku UMKM di daerah terpencil. Namun demikian, peningkatan akses ini harus diimbangi dengan kemampuan memahami dan mengelola risiko digital, seperti penipuan, penyalahgunaan data pribadi, dan jebakan pinjaman online ilegal. Oleh karena itu, kemajuan teknologi menuntut peningkatan literasi keuangan digital agar masyarakat dapat menggunakan layanan keuangan secara bijak, aman, dan bertanggung jawab (Kovacs & Tertak, 2024).

Dengan demikian, literasi keuangan yang dimaksud dalam konteks kemajuan teknologi bukan hanya mencakup pemahaman dasar tentang produk keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital yang mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan sistem keuangan. Generasi muda khususnya, seperti Generasi Z, sangat diuntungkan oleh perkembangan ini karena mereka cenderung lebih cepat beradaptasi dengan teknologi. Namun, edukasi dan pendampingan tetap diperlukan agar mereka tidak hanya menjadi pengguna aktif layanan digital, tetapi juga menjadi individu yang cerdas dan kritis dalam mengambil keputusan keuangan (Maulidina & Putra, 2024).

Mahasiswa unihaz merupakan individu yang kaya akan keberagaman, berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan minat. Mereka adalah generasi muda yang sedang menempuh pendidikan tinggi, dengan akses luas terhadap informasi dan teknologi yang terus berkembang. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk memahami serta menerapkan literasi keuangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Generasi muda, terutama mahasiswa, memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal karena mereka berada dalam fase awal kehidupan finansial dan bisa membentuk kebiasaan investasi jangka panjang. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, sedangkan inklusi keuangan mencapai 85,10%. Namun, tingkat literasi pasar modal masih rendah dibanding sektor keuangan lainnya (Ojk, 2022).

Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Desember 2023 menunjukkan bahwa 68,99% investor di pasar modal berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, yang mayoritas merupakan mahasiswa dan pekerja muda (Id | et al., 2021). Selain itu, jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat pesat dari 2,48 juta pada 2019 menjadi lebih dari 11 juta investor pada 2023, dengan mayoritas berasal dari generasi muda. Meskipun terjadi peningkatan jumlah investor muda, minat mahasiswa untuk benar-benar memahami dan berinvestasi saham masih relatif rendah dibandingkan instrumen lain seperti deposito atau e-wallet.

Saat ini mahasiswa kebanyakan yang berusia 30 tahun kebawah dikenal dengan generasi Z. Generasi Z adalah orang-orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. 1 Generasi Z adalah penduduk usia produktif yang berkisar antara 10 sampai 25 tahun. Menurut data sensus penduduk tahun 2021, ada lebih dari 22 juta orang berusia antara 15 dan 19 tahun. Di sisi lain, 21 jiwa berusia 20-24 tahun, lebih dari 21 juta jiwa berusia 25-29 tahun, dan lebih dari 20 juta jiwa berusia 30 tahun kurang. 2“Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di Indonesia saat ini terus bertambah”. Saat ini, Generasi Z harus bersaing dengan kebutuhan yang semakin meningkat, jumlah kesempatan kerja yang semakin berkurang dan jumlah pelamar yang berbanding terbalik. Ditambah dengan banyaknya kebiasaan baru yang membuat

Generasi Z lebih konsumtif dibandingkan generasi sebelumnya, oleh karena itu berinvestasi merupakan pilihan baru yang ditawarkan oleh banyak perusahaan sekuritas (Wahyuni et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervenig (Studi Pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unihaz Bengkulu)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah alat yang kuat dalam ilmu pengetahuan yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami fenomena dengan presisi. Dengan perancangan yang baik dan analisis yang tepat, metode ini memberikan wawasan yang berharga dalam berbagai disiplin ilmu (Berlianti et al., 2024).

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unihaz Bengkulu. Kedua variabel tersebut juga diperkuat oleh variabel intervening yaitu minat investasi yang menjadi jembatan pengaruh terhadap keputusan akhir.

Literasi keuangan dijelaskan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep dan risiko keuangan serta keterampilan mengelola keuangan. Pemahaman ini berpengaruh terhadap kualitas keputusan keuangan, termasuk investasi saham.

Kemajuan teknologi memberikan akses yang lebih mudah kepada masyarakat untuk berinvestasi, termasuk bagi generasi muda. Tersedianya aplikasi investasi digital dan informasi online mempermudah calon investor dalam mengambil keputusan berbasis data.

Investasi tidak lagi terbatas pada orang dengan modal besar, tetapi juga terbuka bagi mahasiswa dan generasi muda lainnya. Mahasiswa kini memiliki akses terhadap berbagai platform investasi yang aman dan mudah digunakan, didukung dengan kemajuan teknologi digital.

Minat investasi menjadi faktor penting dalam menjembatani pengaruh literasi keuangan dan teknologi terhadap keputusan investasi. Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, serta faktor eksternal seperti kemudahan akses melalui teknologi.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari 120 mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unihaz Bengkulu. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang mencakup indikator literasi keuangan, kemajuan teknologi, minat investasi, dan keputusan investasi saham. Analisis dilakukan dengan software Smart PLS 4.0 melalui uji outer dan inner model.

Outer model menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai loading factor di atas 0,7 dan AVE di atas 0,5, yang berarti valid. Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki kualitas pengukuran yang baik.

Discriminant validity juga menunjukkan hasil baik dengan nilai cross loading yang lebih tinggi pada konstruk sendiri dibanding konstruk lainnya, memastikan bahwa variabel benar-benar mengukur hal yang berbeda.

Construct reliability melalui Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menunjukkan nilai di atas 0,9 untuk semua variabel, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran sangat reliabel.

Uji model fit memperlihatkan nilai SRMR, d_ULS, dan d_G dalam batas yang sesuai

serta NFI mendekati 1, menandakan bahwa model penelitian secara keseluruhan fit atau cocok dengan data lapangan.

Nilai R-Square menunjukkan bahwa 87,5% keputusan investasi dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan minat investasi dijelaskan sebesar 58,2%. Ini menunjukkan kontribusi besar dari variabel eksogen.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi, dan berpengaruh tidak langsung melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

Kemajuan teknologi menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat dan keputusan investasi, baik secara langsung maupun sebagai mediator melalui minat investasi.

Mahasiswa yang akrab dengan teknologi cenderung lebih tertarik dan percaya diri untuk memulai investasi, terutama karena tersedia fitur edukatif dalam aplikasi investasi digital.

Semakin baik pemahaman individu terhadap keuangan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Mahasiswa yang belum memiliki kesiapan finansial cenderung menunda keputusan investasi meskipun mereka telah memahami konsep literasi keuangan.

Penelitian ini menemukan bahwa keputusan investasi lebih didorong oleh kemajuan teknologi dibanding literasi keuangan, mengingat kemudahan akses dan kenyamanan yang ditawarkan oleh aplikasi digital.

Minat investasi terbukti menjadi mediator penting antara literasi keuangan dan keputusan investasi serta, teknologi dan keputusan investasi. Semakin tinggi minat, semakin besar peluang mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil indirect effect menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi secara tidak langsung melalui minat investasi dan pengaruh teknologi sangat signifikan secara positif.

Kekuatan pengaruh teknologi terhadap keputusan investasi tercermin dari nilai effect size (f^2) yang besar, menunjukkan peran dominannya dalam model penelitian.

Sementara effect size dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi tergolong sangat kecil, menandakan bahwa dampaknya lemah dan tidak substansial dalam konteks ini.

Kemajuan teknologi juga secara moderat memengaruhi minat investasi, memperkuat pentingnya peran digitalisasi dalam dunia keuangan saat ini.

Minat investasi memiliki effect size yang besar terhadap keputusan investasi, memperkuat perannya sebagai variabel intervening utama dalam penelitian ini.

Kondisi mahasiswa yang terbiasa dengan platform digital mendukung asumsi bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah pola pengambilan keputusan investasi.

Namun, meskipun teknologi dominan, pendidikan literasi keuangan tetap penting agar mahasiswa tidak hanya mengikuti tren tetapi dapat mengambil keputusan berdasarkan analisis yang matang.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penyuluhan dan edukasi yang mengintegrasikan pemahaman keuangan dengan pemanfaatan teknologi secara optimal.

Diperlukan kolaborasi antara kampus, pelaku industri, dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan finansial mahasiswa, khususnya dalam hal investasi.

Penelitian ini menjadi bukti bahwa generasi muda, terutama mahasiswa, merupakan kelompok potensial dalam pasar modal jika didukung oleh akses teknologi dan pendidikan keuangan yang memadai.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Saham dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil uji statistik, literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unihaz Bengkulu, dengan nilai P value sebesar 0,038 yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Nilai koefisien sebesar 0,256 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan mendorong peningkatan minat investasi, meskipun T statistik sebesar 1,770 masih berada sedikit di bawah nilai kritis 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi, meskipun kekuatan pengaruhnya masih dalam kategori sedang.

Jika ditinjau lebih lanjut berdasarkan indikator literasi keuangan, yaitu pengetahuan umum keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi, keempatnya memiliki kontribusi dalam memengaruhi minat investasi mahasiswa FEB Unihaz Bengkulu. Pengetahuan umum keuangan membantu mahasiswa memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pentingnya membuat anggaran dan mencatat pengeluaran. Pemahaman tentang simpanan dan pinjaman memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai cara mengelola dana, memanfaatkan produk tabungan, serta risiko dalam meminjam. Sementara itu, pengetahuan tentang asuransi memberikan rasa aman dalam menghadapi risiko finansial, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Wawasan tentang investasi secara langsung memengaruhi kesiapan dan keberanian mahasiswa untuk berinvestasi, karena mereka telah memahami jenis-jenis instrumen investasi, potensi keuntungan, serta risiko yang ada. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam keempat aspek tersebut, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk mulai berinvestasi di pasar modal maupun instrumen lainnya. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi dan pemahaman keuangan di lingkungan kampus guna mendorong partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi yang cerdas dan terencana.

Temuan ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yani & Cerya, 2024) dimana hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, di mana literasi keuangan yang lebih baik biasanya diharapkan mampu mendorong minat berinvestasi. Hasil penelitian dari (Nanik et al, 2024) Hasil penelitian menunjukan bahwa hipotesis pertama di dukung karena, Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Menurut teori persepsi risiko, persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi dengan nilai koefisien(pengaruh) sebesar 0,542, T statistik 3,967 (>1.96), dan P value 0,000 ($<0,05$). Kemajuan teknologi memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan minat untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi juga sangat relevan jika dikaitkan dengan kondisi mahasiswa FEB Universitas Hazairin Bengkulu.

Mahasiswa di era digital saat ini sangat akrab dengan teknologi dan memiliki akses yang luas terhadap berbagai platform investasi digital salah satunya seperti aplikasi saham yang mudah digunakan dan informatif. Kemudahan akses informasi keuangan, transparansi data, serta kecepatan dalam melakukan transaksi menjadi faktor penting yang mendorong meningkatnya minat mereka untuk mulai berinvestasi. Mahasiswa FEB Unihaz yang memiliki

latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis cenderung lebih responsif terhadap perkembangan teknologi keuangan ini karena mereka tidak hanya memiliki ketertarikan, tetapi juga pemahaman dasar tentang manfaat investasi. Selain itu, kehadiran fitur-fitur edukatif di dalam aplikasi investasi, seperti simulasi pasar dan artikel keuangan, turut membantu mahasiswa memahami risiko dan peluang investasi secara lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan (Sahabuddin et al., 2024) bahwa Kemajuan Teknologi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Z). Oleh karena itu semakin berkembang teknologi keuangan, semakin tinggi pula minat mahasiswa FEB Unihaz Bengkulu untuk terlibat dalam dunia investasi sebagai bagian dari perencanaan masa depan mereka.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil yang tidak terlalu signifikan. Hal ini terlihat dari nilai P value sebesar 0,136 yang berada di atas ambang batas signifikansi 0,05, sehingga secara statistik pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi tidak dapat diterima secara signifikan. Selain itu, nilai T statistik yang hanya sebesar 1,101 juga masih berada di bawah nilai kritis 1,96, yang menandakan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Koefisien sebesar -0,086 bahkan menunjukkan adanya hubungan negatif, meskipun lemah, antara literasi keuangan dan minat investasi. Artinya, peningkatan literasi keuangan justru diikuti dengan sedikit penurunan minat investasi, meskipun hubungan ini tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang tidak signifikan juga mencerminkan kondisi nyata di kalangan mahasiswa FEB Universitas Hazairin (Unihaz) Bengkulu. Meskipun sebagian mahasiswa telah memperoleh pengetahuan dasar tentang keuangan melalui perkuliahan, hal tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan dalam perilaku nyata, seperti pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya alokasi pendapatan mahasiswa untuk investasi karena sebagian besar masih mengandalkan kiriman orang tua dan memiliki keterbatasan finansial. Selain itu, banyak mahasiswa yang belum mampu mengintegrasikan pengetahuan dengan tindakan nyata, seperti melakukan investasi berdasarkan pertimbangan rasional atau menggunakan intuisi secara tepat. Akibatnya, meskipun tingkat literasi keuangan meningkat, hal tersebut tidak secara otomatis mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurisnayanti & Sevriana, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian (Yani & Cerya, 2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan. Dalam konteks mahasiswa FEB Unihaz Bengkulu, hal ini menjadi indikator perlunya pendekatan praktis dan pelatihan langsung yang menghubungkan literasi keuangan dengan keterampilan pengambilan keputusan investasi secara nyata agar pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan secara optimal.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,639, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam kemajuan teknologi akan diikuti oleh peningkatan keputusan investasi sebesar 0,639 satuan. Nilai T statistik sebesar 6,727, yang jauh lebih besar dari nilai kritis 1,96, memperkuat bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selain itu, P value sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05 menegaskan bahwa hubungan antara kemajuan teknologi dan keputusan investasi bukanlah kebetulan semata.

Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap keputusan

investasi juga sangat relevan dengan kondisi mahasiswa FEB Universitas Hazairin (Unihaz) Bengkulu. Di era digital saat ini, mahasiswa FEB Unihaz semakin dimudahkan dalam mengakses berbagai informasi keuangan dan peluang investasi melalui aplikasi dan platform digital. Akses yang cepat, proses transaksi yang instan, serta transparansi data yang ditawarkan oleh teknologi modern membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu, berbagai fitur edukatif dalam aplikasi investasi, seperti simulasi, grafik analisis, dan notifikasi pasar, membantu mahasiswa dalam membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional maupun intuisi. Mahasiswa juga cenderung merespons positif terhadap kemudahan sarana dan fitur yang tersedia, sehingga penggunaan teknologi bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi penentu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurfadilah et al., 2022a), yang menegaskan bahwa persepsi positif terhadap sarana teknologi, kemudahan berinvestasi, dan fitur yang mudah dipahami sangat memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, semakin pesatnya perkembangan teknologi keuangan memberikan kontribusi besar dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa FEB Unihaz Bengkulu secara lebih aktif dan terarah.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham melalui minat investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,111, T statistik sebesar 1,761, dan P value 0,039 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak serta-merta langsung mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi, tetapi terlebih dahulu meningkatkan minat mereka terhadap investasi, yang kemudian mempengaruhi keputusan tersebut. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Hazairin (Unihaz) Bengkulu, hal ini tercermin dari adanya keinginan mahasiswa untuk mencari tahu lebih dalam mengenai dunia investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai jenis instrumen investasi, serta mulai mencoba berinvestasi secara bertahap, misalnya melalui aplikasi investasi digital atau reksa dana berbasis mahasiswa.

Literasi keuangan mencakup pemahaman dasar mengenai cara mengelola uang, pentingnya menabung, risiko dan keuntungan dalam investasi, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Ketika mahasiswa memahami konsep-konsep ini, mereka menjadi lebih termotivasi untuk menggali informasi tentang peluang investasi yang tersedia. Minat ini kemudian mendorong mereka untuk mengambil langkah nyata dalam berinvestasi, baik secara individu maupun melalui komunitas kampus. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Yani & Cerya, 2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi melalui minat sebagai variabel intervening. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang baik mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat mahasiswa terhadap investasi, yang pada akhirnya menjadi jembatan penting dalam proses pengambilan keputusan untuk mulai berinvestasi secara aktif dan bijak.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi saham melalui minat investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sangat relevan dengan situasi mahasiswa FEB Universitas Hazairin (Unihaz) Bengkulu, dengan nilai koefisien sebesar 0,234, T statistik 3,061 (lebih besar dari 1,96), dan P value 0,001 (kurang dari 0,05).

Mahasiswa di era digital ini umumnya sangat terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengakses informasi keuangan dan peluang investasi. Kemajuan teknologi seperti aplikasi investasi digital, informasi pasar yang tersedia secara real-time, serta alat analisis yang mudah diakses melalui smartphone atau laptop, memberikan

kemudahan dan kenyamanan yang mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Persepsi positif terhadap ketersediaan sarana yang mendukung, kemudahan dalam melakukan transaksi, serta fitur-fitur yang mudah dipahami membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk terlibat dalam aktivitas pasar modal. Minat yang meningkat ini pada akhirnya berkontribusi terhadap keputusan investasi yang lebih aktif dan terencana. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berperan dalam penyediaan akses, tetapi juga sebagai pendorong psikologis dan edukatif yang menghubungkan minat dengan tindakan nyata. Bagi mahasiswa FEB Unihaz, hal ini menjadi peluang besar untuk memanfaatkan teknologi sebagai jembatan dalam membangun kebiasaan investasi sejak dini, sekaligus meningkatkan literasi dan partisipasi mereka dalam dunia keuangan secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada Bab IV yang sudah dijelaskan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi memiliki pengaruh positif atau signifikan. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki pengaruh langsung yang signifikan, dengan nilai P value(0,038) berada dibawah ambang batas 0,05. Nilai Koefisiennya sebesar 0,256 dan T statistik sebesar 1,770 yang masih berada dibawah nilai kritis 1,96.
2. Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi memiliki pengaruh positif yang berpengaruh secara signifikan. Hasil menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang tercermin dari nilai koefisien sebesar 0,542, T statistik sebesar 3,967 ($>1,96$), dan P value 0,000 ($<0,05$).
3. Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham memiliki pengaruh negatif atau tidak signifikan. Pengaruh literasi keuangan menunjukkan hasil yang tidak terlalu signifikan, karena nilai P value(0,136) berada diatas ambang batas 0,05. Hal ini juga disebabkan oleh nilai T statistik sebesar 1,101 yang masih berada dibawah nilai kritis 1,96. Koefisiennya sebesar -0,086 menunjukkan hubungan negatif, artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang, justru cenderung diikuti oleh penurunan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Saham memiliki pengaruh yang positif atau berpengaruh secara signifikan. Hasil menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien(pengaruh) sebesar 0,639, T statistik 6,727 ($>1,96$), dan P value 0,000 ($<0,05$). Dari nilai koefisien sebesar 0,639 menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong keputusan investasi.
5. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham melalui Minat investasi memiliki pengaruh yang berpengaruh positif atau signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,111, T statistik sebesar 1,761 ($>1,96$), dan P value 0,039 ($<0,05$).
6. Hubungan antara Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Saham melalui Minat Investasi terbukti berpengaruh berpengaruh secara positif atau signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,234, T statistik sebesar 3,061 ($>1,96$), dan P value 0,001 ($<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Andini, A., & Sampurna, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 1–21. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2420>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Fathoni, M. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali. (2016). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G.Kuppelwieser, V. (2014). Partial least square structural equation modeling (PLS-SEM). *EuropeanBusinessReview*, 26(2), 106–121.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hasanudin, Nurulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasi (Studi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Id |, W. K. C., Pasar, J. I., Surat, D., Lainnya, B., Investor, J., & Dana, R. (2021). Pertumbuhan SID. 1–7. www.ksei.co.id
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700–710. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.797>
- Janna, N. M. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Karatri, R. H., Faidah, F & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Prof Dr Hazairin SH - PDDikti. (n.d.). SH, Universitas Prof Dr Hazairin. Retrieved February 14, 2025, from https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/WLn9gqUkyPkDivQdG1-6NGqHbtpZPJ3SeOGte8_c_79kz5x4fQcUaHUI6RZQLQh_qmq9ZQ==
- Kovács, L., & Terták, E. (2024). Thematic review of financial education and financial literacy in the digital age. *Acta Oeconomica*, 74(4), 483–506. <https://doi.org/10.1556/032.2024.00023>
- Lupita, R., & Zoraya, I. (2023). Awal Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generai Milenial Kota Bengkulu Di Pasar Modal (Studi Khusus Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Menkeu)*, 12(22–35), 983–995. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/29698%0Ahttps://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/29698/17024>
- Nanik, E, M., Lakoni, I., Safrianti, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z

- di Kota Bengkulu. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2409–2424. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.385>
- Maulidina, A. R., & Putra, Y. (2024). Peran Teknologi Finansial dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Generasi Z. *Jurnal Keuangan Dan Teknologi*, 6(2), 78–90.
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022b). Pengaruh pengetahuan invest dan kemaujuan tecg terhadap keputusan invest. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630–1644.
- Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Ode, Y., & Hiariey, A. H. (2024). The Analysis of Psychological Factors on Students' Interest Towards the Independent Campus Internship Program Using Structural Equation Modeling Partial Least Square Analisis Faktor Psikologis Minat Mahasiswa Terhadap Program Magang Kampus Merdeka Menggun. 20(2), 467–483. <https://doi.org/10.20956/j.v20i2.32190>
- Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan, November, 10–12.
- Pirmanto, D. (2016). Jenis Penelitian Menurut Kedalaman analisis data. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 13. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Produk Halal Umkm Di Dki Jakarta. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Sahabuddin, R., Arif, H. M., Taufik, F. A., Irfan, A. Z., Ayu, W., & Author, L. (2024). Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Kalangan Mahasiswa Gen-Z Dengan Minat Investasi. 1–8.
- Sahabuddin, R., Arif, H. M., & Zakira, N. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Makassar) Romansyah. 2(1), 23–36.
- Situmorang, M., Andreas & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. 1(2), 1–203.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P. & N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Wahyuni, A. T., Asnaini, A., & Setiawan, R. A. (2023). Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Lab*, 6(02), 111–127. <https://doi.org/10.33507/labatila.v6i02.1022>
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L., P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018. *Jurnal*

Prosiding Nasional, 1(1), 271–280.

- Yuhana, Setiawan, D., & Utomo, P. E. P. (2024). Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp77-87>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>